

ABSTRAK

Adanya krisis iklim menyebabkan peningkatan terjadinya bencana alam yang berdampak pada keberlangsungan hidup masyarakat, terutama dalam wilayah padat penduduk. Penelitian yang dilakukan bertujuan menganalisis tingkat ketahanan masyarakat terhadap bencana banjir di Kelurahan Sewu, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta sebagai wilayah yang memiliki tingkat kerawanan banjir tinggi. Banjir yang terjadi utamanya disebabkan oleh topografi yang datar disertai dengan curah hujan yang tinggi menyebabkan wilayah ini memiliki permasalahan banjir ketika Sungai Bengawan Solo meluap. Penelitian ini mengangkat topik ketahanan masyarakat yang menekankan pada kemampuan masyarakat dalam bertahan, beradaptasi, dan pulih dari dampak bencana yang terjadi.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif di mana rumah tangga terdampak banjir sebagai unit analisis untuk mengetahui tingkat ketahanan masyarakat di Kelurahan Sewu. Penelitian yang dilakukan menggunakan analisis multidimensi, meliputi aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan yang di dalamnya memuat penilaian akan upaya mitigasi, kesiapsiagaan, serta pemulihan pasca bencana. Teknik pengumpulan data yang digunakan terbagi menjadi tiga, antara lain observasi, kuesioner, serta wawancara mendalam terhadap masyarakat. Data yang telah didapatkan kemudian dianalisis menggunakan skoring untuk mengetahui seberapa besar tingkat ketahanan masyarakat dalam menghadapi ancaman banjir.

Berdasarkan analisis yang dilakukan menerangkan bahwa tingkat ketahanan masyarakat Kelurahan Sewu dalam menghadapi bencana banjir dikategorikan pada tingkat sedang yang mencerminkan bahwa masyarakat sudah mempunyai kapasitas dalam menghadapi risiko bencana banjir, tetapi masih terdapat beberapa kendala yang menghambat ketahanan masyarakat menjadi optimal. Harapannya hasil analisis mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi perangkat daerah, masyarakat, dan pihak-pihak terkait dalam upaya meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap bencana banjir di Kelurahan Sewu, sehingga dapat mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh banjir yang terjadi setiap tahunnya. Selain itu, diharapkan juga mampu memberikan kontribusi pada penelitian tentang ketahanan masyarakat dan menjadi acuan bagi penelitian lain di daerah rawan bencana. Dalam jangka panjang, penelitian ini bisa menjadi acuan sebagai kebijakan pemerintah dalam meningkatkan ketahanan masyarakat pada daerah rawan bencana. Karenanya, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman komprehensif mengenai kondisi ketahanan masyarakat Kelurahan Sewu terhadap bencana banjir, tetapi juga menjadi acuan strategis dalam upaya pembangunan ketahanan kota yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan iklim.

Kata Kunci: Ketahanan Kota, Ketahanan Masyarakat, Bencana Banjir, Kelurahan Sewu